

**Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Kesehatan Reproduksi Remaja
dengan Triad KRR pada Siswa MA Mafatihul Huda
Padaherang Pengandaran**

Diah Atmarina Yuliani*, Putri Nuroctaviani

Email: nuroctaviani@gmail.com

Prodi Kebidanan Sarjana Program Sarjana, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia
Jln. KH. Ahmad Dahlan, Dusun III, Dukuhwaluh, Kec. Kembaran, Kabupaten Banyumas
Telp: (0281) 636751

DOI:

[10.37402/jurbidhip.vol11.iss1.284](https://doi.org/10.37402/jurbidhip.vol11.iss1.284)

Riwayat artikel:

Diterima
11/08/2023
Direvisi
16/02/2024
Diterbitkan
23/02/2024

Abstrak

Usia remaja merupakan masa peralihan, masa pencarian jati diri, dengan adanya arus globalisasi dan informasi yang semakin tidak terkendali, remaja dapat disebut menjadi musim pancaroba yang sangat pesat, baik secara fisik, psikis dan sosial. Dengan masuknya berbagai informasi yang bebas tidak melalui saringan yang benar menurut etika dan normal, dapat menyebabkan remaja sangat rentan terhadap pengaruh yang merugikan. Keadaan ini diperberat dengan kurang pedulinya keluarga dan masyarakat, bahkan masyarakat menganggap tabu membicarakan masalah reproduksi. Akibat perubahan ini sering kali dihubungkan dengan stereotip (berprasangka) mengenai penyimpangan dan ketidak wajarannya. Metode jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan metode korelasi menggunakan pendekatan *cross sectional* dengan jumlah responden 47 remaja perempuan dan laki-laki. Pengambilan data menggunakan random sampling dengan analisis Uji *chi-squer*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan karakteristik remaja (umur dan jenis kelamin) berjumlah perempuan 48,9% dan laki-laki 51,1%, tingkat pengetahuan sebagian besar termasuk kategori memiliki pengetahuan cukup 76,6%, kurang sebanyak 12,8%, sebagian besar sikap responden negatif 76,6%, sebagian besar yang termasuk Triad KRR tidak baik 66,0%. Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi remaja dengan Triad KRR dengan $p\text{-value}=0,004$ serta terdapat hubungan antara sikap kesehatan reproduksi remaja dengan Triad KRR dengan $p\text{-value}=0,001$.

Kata kunci: remaja; tingkat pengetahuan; sikap dan triad KRR.

Diah Atmarina Yuliani*
Putri Nuroctaviani

Abstract

Adolescence is a period of transition, a period of searching for identity, with the flow of globalization and information that is getting out of control, youth can be called a transition season which is very rapid, both physically, psychologically and socially. With the inclusion of various information that is free, not through a filter that is correct according to ethics and normality, it can cause adolescents to be very vulnerable to harmful influences. This situation is exacerbated by the lack of concern for the family and society, and the community even considers it taboo to talk about reproductive issues. The consequences of this change are often associated with stereotypes (prejudice) regarding irregularities and irregularities. This type of research uses a quantitative correlation method using a cross-sectional approach with a total of 47 young female and male respondents. Retrieval of data using random sampling with analysis of the chi-squer test The results of this study show that the characteristics of adolescents (age and sex) are 48.9% female and 51.1% male, the level of knowledge is mostly included in the category of having sufficient knowledge 76.6%, less is 12.8%, most of the attitudes of the respondents negative 76.6%, most of which are included in the KRR triad are not good 66.0%. There is a relationship between the level of knowledge of adolescent reproductive health and the RH Triad with a p-value = 0.004 and there is a relationship between adolescent reproductive health attitudes and the KRR triad with a p-value = 0.001.

Keywords: *adolescent; level of knowledge; attitudes and triad KRR.*

1. Pendahuluan

Data Badan Kesehatan Dunia (*World Health Organization*), hingga akhir tahun 2017, terdapat 36,9 juta orang yang hidup dengan HIV.⁽¹⁾ Menurut Badan Narkotika Nasional tahun 2017, di Indonesia terdapat 3.376.115 orang dengan rentang usia 10-59 tahun, dikalangan remaja menggunakan narkoba 3,21% dari 100.000/penduduk.⁽²⁾ Berdasar Badan Pusat Statistika indonesia didapatkan Jumlah penduduk berusia 10–24 tahun (remaja) sebanyak 667.426 juta orang, dari total penduduk Indonesia berdasarkan sensus penduduk tahun 2022.⁽³⁾

Menurut *World Drugs Reports* 2018 yang diterbitkan oleh *United Nations Office on Drugs and Crime* (UNODC), 275 juta orang di dunia atau 5,6% penduduk dunia (15-64 tahun) pernah mengkonsumsi narkoba.⁽²⁾

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini yaitu menggunakan remaja putra dan putri yang berusia 17-21 tahun. Untuk sampel dari penelitian ini yaitu berjumlah 47 remaja, dan menggunakan *purposive sampling* untuk teknik *Random sampling*. Untuk lokasi penelitian yaitu di MA Mafatihul Huda Padaherang Pengandaran, instrumen yang digunakan yaitu kuesioner, untuk pengumpulan data menggunakan data sekunder dan data primer, proses pengelolaan yaitu melalui *editing, coding, tabulating, cleansing* dan analisis. Untuk analisis data menggunakan analisis bivariat dan univariat. Etika yang harus diperhatikan ketika melakukan penelitian adalah (Notoatmodjo, 2018:206): *Informed consent* (lembar persetujuan responden), *Anonymity* (tanpa nama), *Confidentially* (kerahasiaan).⁽⁴⁾

3. Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Hubungan pengetahuan dengan Triad KRR

Pengetahuan	Triad KRR				Total	
	Baik		Tidak Baik		n	%
	N	%	N	%		
Baik	5	10.6%	0	0.0%	5	10.6%
Cukup	16	34.0%	20	42.6%	36	76.6%
Kurang	0	0.0%	6	12.8%	6	12.8%
Jumlah	21	44.7%	26	55.3%	47	100.0%

p-value 0.004

* Keterangan: Signifikan pada p -value 0,004, n=47

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa dari 47 responden yang tingkat pengetahuan cukup kesehatan reproduksi remaja terhadap Triad KRR tidak baik sebanyak 20 responden (42.6%) dan dengan kategori baik pada Triad KRR sebanyak 16 responden (34.0%). Sedangkan tingkat pengetahuan kurang terhadap Triad KRR kategori tidak baik sebanyak 6 responden (12.8%).

Hasil uji statistik menggunakan uji *Chi-Square* diperoleh hasil dengan nilai $p\text{-value} = 0,004$ Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, sehingga ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi remaja dengan Triad KRR di MA Mafatihul Huda Padaherang Pengandaran.

Hubungan sikap kesehatan reproduksi remaja dengan kategori positif terhadap Triad KRR dengan kategori baik sebanyak 7 responden (14.9%) sedangkan sikap kesehatan reproduksi remaja negatif dengan Triad KRR yang mendapatkan hasil dengan kategori tidak baik sebanyak 27 responden (57.4%).

Hasil uji statistik menggunakan uji *Chi-Square* dengan nilai $p\text{-value} = 0,001$. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima sehingga ada hubungan yang bermakna antara sikap kesehatan reproduksi remaja dengan Triad KRR di MA Mafatihul Huda Padaherang Pengandaran Jawa Barat.

Hubungan sikap kesehatan reproduksi remaja dengan kategori positif terhadap Triad KRR dengan kategori baik sebanyak 7 responden (14.9%) sedangkan sikap kesehatan reproduksi remaja negatif dengan Triad KRR yang mendapatkan hasil dengan kategori tidak baik sebanyak 27 responden (57.4%).

Hasil uji statistik menggunakan uji *Chi-Square* dengan nilai $p\text{-value} = 0,001$. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima sehingga ada hubungan yang bermakna antara sikap kesehatan reproduksi remaja dengan Triad KRR di MA Mafatihul Huda Padaherang Pengandaran Jawa Barat.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap kesehatan reproduksi remaja dengan Triad KRR Pada Siswa/i di MA Mafatihul Huda Padaherang Kabupaten Pengandaran tahun 2023, dapat ditarik kesimpulan siswa/i MA Mafatihul Huda Padaherang memiliki karakteristik seperti: kelas X sebanyak 27 responden (57.4%) dan XI sebanyak 20 responden (42,6%). Usia 15 tahun dengan 14 responden(29,8%) 16 tahun 17 responden (36.2%), 17 tahun 13 responden (27.7%) dan 18 tahun 3 responden(6.4%). Jenis kelamin Laki-laki sebanyak 24 responden (51.1%) dan Perempuan 23 responden (48.9%).

Siswa/i MA Mafatihul Huda Padaherang yang memiliki Tingkat pengetahuan cukup sebanyak 36 responden (76.6%) atau hampir seluruh responden memiliki pengetahuan cukup.

Siswa/i MA Mafatihul Huda Padaherang yang bersikap Negatif sebanyak 36 responden (76.6%) atau hampir seluruh responden memiliki sikap negatif.

Siswa/i MA Mafatihul Huda Padaherang yang memiliki Triad KRR Tidak Baik sebanyak 31 responden (66.0%) atau hampir seluruh responden memiliki Triad KRR Tidak Baik.

Hasil uji *Chi-Square* diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,004$ yang artinya terdapat hubungan tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi pada remaja dengan Triad KRR.

Hasil uji *Chi-Square* diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,001$ yang artinya terdapat hubungan sikap kesehatan reproduksi pada remaja dengan Triad KRR.

Hasil Hubungan Tingkat Pengetahuan dan sikap dengan Triad KRR didapatkan hasil dengan model *summary* nilai *sig.f change* sebesar $.003 (< 0,05)$ maka dapat disimpulkan bahwa Tingkat Pengetahuan dan Sikap Kesehatan reproduksi remaja memiliki hubungan signifikan terhadap Triad KRR secara Stimulasi Nilai r (koefensi Kolerasi) sebesar $(0,485)$ maka bisa disimpulkan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Kesehatan Reproduksi Remaja dengan Triad KRR secara stimulasi memiliki Hubungan yang Sedang $(0,485)$ karena stimulasi $0,40-0,599$ kategori sedang.

5. Daftar Pustaka

- [1] Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016. 2017.
- [2] PUSLITDATIN. Penggunaan Narkotika di Kalangan Remaja Meningkat [Internet]. 2019. Available from: <https://bnn.go.id/penggunaan-narkotika-kalangan-remaja-meningkat/>
- [3] Statistik BP. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin [Internet]. 2022. Available from: https://www.bps.go.id/indikator/indikator/view_data_pub/0000/api_pub/YW40a21pdTU1cnJxOGt6dm43ZEdoZz09/da_03/1
- [4] Notoatmojo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2018.